BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer hingga saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Suatu perkembangan teknologi informasi tentunya bisa membantu seseorang dalam melakukan suatu pekerjaanya. Maka tak heran di zaman yang sekarang ini susatu instansi maupun perusahaan sangatlah membutuhkan teknologi informasi.

Dengan seiring jalannya perkembangan teknologi informasi tersebut, tentunya sangat memicu semua orang untuk memanfaatkan semua kemudahan yang diberikan teknologi dalam menunjang aktivitas maupun kinerja dalam bidang apapun dimana penggunaan komputer menjadi salah satu pilihan utama disetiap instansi, baik yang berskala besar maupun kecil. Pengolahan data secara manual, dimana ketergantungan pada lembaran-lembaran kertas sebagai media penyimpanan data, sudah tidak efektif lagi dan tidak efisien dari segi biaya, waktu, tenaga, jaminan akan kebenaran dan keutuhan data yang akan diproses. Termasuk dalam dunia kesehatan, teknologi informasi merupakan hal yang sangat membantu dalam proses maupun kinerja dalam dunia kesehatan.

Kesehatan yang merupakan salah satu sektor pembangunan yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi. Dampak dari perkembangan itulah yang menyebabkan dunia

kesehatan harus menyelaraskan diri guna peningkatan kualitas dan performa instansi kesehatan untuk bisa bersaing ditengah-tengah arus globalisasi, dan bisa menunjukkan kepada khalayak ramai bahwa instanti kesehatan tersebut bisa diterima dan diakui oleh banyak pihak yang terkait.

Di dalam instansi kesehatan, tentunya terdapat proses penyediaan pelayanan maupun akses informasi bagi semua pelaku tindak kesehatan yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Terutama untuk saat ini pemanfaatan kemajuan teknologi seperti internet untuk memfasilitasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dunia kesehatan seperti yang dilakukan UPTD Puskesmas Terisi.

Pengelolaan manajemen kesehatan akan menjadi lebih efektif dan efisien jika menggunakan komputer sebagai alat bantu. Oleh sebab itu dalam bidang kesehatan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengolah data yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan kesehatan. Sistem informasi ini sering disebut sebagai Sistem Informasi Puskesmas (SIP). SIP harus mampu memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berhubungan dengan proses pelayanan kesehatan.

Disinilah muncul kebutuhan akan SIP (Sistem Informasi Puskesmas). Yang merupakan suatu sub-sub dari sistem yang saling terintegrasi yang memproses data-data tindak kesehatan untuk menghasilkan suatu informasi kesehatan yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Perancangan SIP pada UPTD Puskesmas Terisi mencakup pengolahan pendaftaran pasien baru, antrian, pelayanan poli umum, pelayanan poli gigi, pelayanan poli KIA, Pelayanan rawat inap, UGD, data

obat, data Pasien, data Dokter, dan rekam medis pasien yang terintegrasi dalam sebuah *database*.

UPTD Puskesmas Terisi Indramayu adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang berada di jalan raya terisi Kecamatan terisi Kabupaten Indramayu yang mempunyai layanan diantaranya :

1. Pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA)
2. Keluarga berencana (KB)
3. Pelayanan balai pengobatan (BP) dan
4. Balai pengobatan gigi (BPG)

penyuluhan kepada masyarakat dan pelayanan diluar gedung adalah:

1. Posyandu
2. Unit kesehatan sekolah UKS,
3. Pelayanan lanjut usia.
4. Penyuluhan untuk ibu hamil dan KB
5. Immunisasi gizi
6. Kesehatan lingkungan DBD

Pelayanan jam kerja di puskesmas Terisi mulai jam 07.30 sd 14.00.

Sebagai sarana pelayanan masyarakat yang berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan, saat ini UPTD Puskesmas Terisi sudah memanfaatkan teknologi komputer, akan tetapi belum digunakan secara maksimal. Pemanfaatan teknologi komputer hanya sebatas membuat laporan-laporan tentang keperluan puskesmas saja, kebanyakan dari pekerjaan tersebut

masih dikerjakan dengan cara manual. Sistem pelayanan kesehatan yang sedang berjalan dan masih manual adalah pada pengolahan pendaftaran pasien baru, pelayanan poli, data obat, data pasien, data dokter serta rekam medis pasien sehingga kurang efektif dan efisien karena belum adanya media penyimpanan yang lebih terorganisir dengan baik sehingga memungkinkan terjadinya kerangkapan data.

Proses pendaftaran pasien baru, masih dilakukan dengan pencatatan kedalam kartu berobat. Belum adanya antrian pasien, Penginputan data pasien dan rekam medis pasien tersebut masih dilakukan dengan pencatatan manual dalam buku-buku arsip puskesmas beserta pengumpulan dan pengklasifikasian data pasien, dimana data pasien tersebut nantinya dijadikan dokumen dan berkas-berkas tersebut menjadi data kunjungan yang simpanan di puskesmas.

Tabel 1.1 Data Kunjunngan Pasien Umum UPTD Puskesmas Induk Terisi/bulan dari Januari-September 2016

No	Kegiatan	Bulan									Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	
1	Kunjungan rawat jalan BP umum induk	1269	1277	1359	1092	1008	882	725	1003	842	9457
2	Kunjungan rawat jalan KIA	221	201	220	223	231	227	170	214	213	1920
3	Kunjungan rawat jalan KB	30	76	60	56	88	100	61	87	87	645
4	Kunjungan rawat jalan BP gigi	192	199	208	169	179	183	154	230	165	1679
5	Kunjungan lain-lain(lab, konseling, kir sehat dll)	16	18	12	19	339	92	94	60	7	657
Jumlah di puskesmas induk		**1728**	**1771**	**1859**	**1559**	**1845**	**1484**	**1204**	**1594**	**1314**	**14358**

Sumber : UPTD Puskesms Induk Terisi

Semua proses dan pengelolaan data yang dilakukan secara manual tersebut tentunya masih belum berjalan dengan baik dimana semua prosesnya masih terpisah dan tersimpan masing-masing sehingga menimbulkan kesulitan apabila akan dilakukannya pencarian data yang lama maupun baru, sehingga memerlukan proses dan waktu yang relatif lebih lama. Oleh karena hal tersebut, dapat dipastikan proses pembuatan laporan akan terhambat juga.

Terkait dengan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"SISTEM INFORMASI PUSKESMAS DI UPTD PUSKESMAS INDUK TERISI".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi untuk bisa mengetahui dan menjawab permasalahan yang ada pada latar belakang masalah.

1.2.1 Identifkasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan sistem informasi puskesmas di UPTD puskesmas terisi, sebagai berikut :

1. Proses pendaftaran pasien di puskesmas induk terisi masih dicatat dalam bentuk buku-buku, yang selanjutnya akan disimpan sebagai arsip.
2. Hasil rekam medik yang masih dicatat pada kertas rekam medik, hal ini akan dapat menimbulkan form rekam medik mengalami kerusakan dan bisa saja hilang.

3. Proses pencarian data pasien di puskesmas terisi seperti data rekam medik, profil pasien, data resep masih memerlukan waktu yang lama karena masih dalam bentuk dokumen yg diarsipkan.
4. Proses pelayanan apotek seperti penebusan resep obat, petugas apotek masih harus mencatat ulang resep yang diberikan pasien dari dokter, sehingga proses penebusan obat bisa memakan waktu yg cukup lama.

1.2.2 Rumusan Masalah

Atas dasar identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana alur kerja sistem pelayanan puskesmas di UPTD Puskesmas Terisi yang masih berjalan.
2. Bagaimana peracangan sistem informasi puskesmas di UPTD Puskesmas Terisi yang terintegrasi dengan sistem lainya sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi puskesmas di UPTD Puskesmas Terisi.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi puskesmas di UPTD Puskesmas Terisi dapat terkomputerisasi sehingga dapat berjalan sesuai kebutuhan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilaksanakannya penelitian ini adalah penulis ingin merancang sebuah sistem informasi puskesmas berbasis *website* untuk UPTD Puskesmas Terisi Indramayu guna menunjang aktivitas pelayanan kesehatan dan peningkatan pengelolaan data pasien di puskesmas tersebut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun yang hendak dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pelayanan kesehatan yang sedang berjalan di UPTD Puskesmas Terisi yang masih dilakukan secara manual dengan cara mencatat pada suatu dokumen.
2. Untuk merancang sistem informasi Puskesmas yang meliputi form registrasi pasien baru, antrian pemeriksaan, form rekam medis, form resep obat di UPTD Puskesmas Terisi Indramayu.
3. Untuk melakukan pengujian program sistem informasi Puskesmas di UPTD Puskesmas Terisi Indramayu dengan mencari kesalahan yang terjadi pada pada struktur data pasien baru, UGD, rawat inap, pasien umum, KIA, KB, gigi, data obat, dan rekam medis pasien, pengaksesan database serta kesalahan pada tampilan antar muka.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi puskesmas pada UPTD Puskesmas Teisi sehingga dapat diterapkan oleh pihak Puskesmas yang nantinya dapat mengolah data dengan baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yang positif dan berguna bagi dunia ilmu pengetahuan, pihak UPTD Puskesmas Terisi dan bagi penulis sendiri. Adapun kegunaan yang bisa diberikan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh lembaga kesehatan sendiri dalam hal ini UPTD Puskesmas Terisi dan para pegawainya adalah:

1. Permasalahan-permasalahan yang dihapat pada saat proses pendaftaran pasien baru dapat ditanggulangi dengan adanya sistem informasi puskesmas berbasis *website* yang bisa membantu seorang petugas pendaftaran dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat menghemat waktu, serta informasi yang disajikan lebih cepat, tepat, akurat dan berkualitas.
2. Bagi para pasien dan dokter bisa dengan mudah melakukan pemeriksaan kesehatan dengan cara *online*, pasien bisa langsung melakukan pendaftaran dengan mudah dengan adanya antrian sehingga proses pemeriksaan pasien bisa dilakukan dengan waktu yang efisien, pasien juga dapat memperoleh informasi yang lainnya dengan mudah yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan kesehatan.
3. Memberikan gambaran profil UPTD Puskesmas Induk Terisi agar lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas.

4. Sebagai pusat semua data-data puskesmas yang saling terintegrasi sehingga akan mempermudah dalam mengolah data pelayanan kesehatan yang akan menghasilkan informasi yang cepat dan tepat.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang didapat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan

   Dapat memberikan kontribusi bagi dunia ilmu pengetahuan berupa tambahan informasi dan literatur di bidang sistem informasi.

2. Manfaat Bagi Penulis

   Sebagai pengalaman yang berharga dan merupakan upaya untuk menambah wawasan, pengetahuan serta kemampuan untuk menganalisa suatu masalah dan juga sebagai studi perbandingan antara teori–teori yang penulis dapatkan dengan kenyataan yang terjadi di dalam organisasi atau instansi, khususnya di UPTD Puskesmas Induk Terisi Indramayu.

1.5 Batasan Masalah

Agar tercapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan suatu batasan masalah yang membatasi masalah-masalah yang akan dicoba untuk mendapatkan solusinya. Adapun batasan masalah dari topik penelitian ini yaitu perancangan perangkat lunak aplikasi berbasis *website* untuk mengolah data pelayanan kesehatan pada UPTD Puskesmas Induk Terisi, yaitu:

1. Sistem informasi yang dirancang hanya membahas hal yang berkaitan dengan proses pelayanan seperti registrasi pasien baru, pendaftaran pemeriksaan, nomor antrian, pilih dokter, pemeriksaan dokter (rekam medis), resep, pengelolaan data obat.
2. Sistem yang dibangun pada modul KIA/KB hanya melakukan kunjungan rawat jalan saja.
3. Data pasien yang akan diolah adalah pasien yang melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas Induk Terisi.
4. Data obat yang diolah meliputi stock obat, permintaan dan pemasukan obat perbulan, sistem tidak didukung dengan permintaan obat dari puskesmas lain.
5. Sistem ini tidak membahas form tentang rujukan resep obat dari puskesmas lain atau rujukan pasien dari puskesmas lain.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akademik Berbasis *Website* di UPTD Puskesmas Terisi, maka tempat diamana akan dilakukan penelitian adalah di UPTD Puskesmas Terisi Kabupaten Indramayu, Jl. Raya Terisi Kel. Rajasinga Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Jun‘16				Jul ’16				Sept ‘16				Okt ’16				Nov ‘16			
		Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																				
2	Identifikasi Kebutuhan Pemakai																				
3	Perancangan Sistem																				
4	Pembuatan Program																				
5	Pengujian																				
6	Evaluasi																				
7	Dokumentasi																				

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan skripsi ini, penulis membagi bahasan dalam bentuk bab, pemaparannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalaha, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori- terori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem yang berguna dalam proses analisa permasalahan.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran dan sejarah UPTD Puskesmas Induk Terisi, visi dan misi, struktur organisasi, deskripsi tugas, dan metode penelitian yang dilakukan oleh penulis, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan perancangan sistem yang di usulkan percancangan antar muka, implementasi dan pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang berkaitan dengan analisan dan implementasi sistem berdasarkan yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya.